

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian audiens adalah cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang audiens tertentu. Metode ini bertujuan untuk memahami karakteristik, perilaku, kebutuhan, dan preferensi audiens. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian audience wawancara.

Dalam perspektif filosofis, paradigma terdiri dari perspektif pertama yang membedakan, memperjelas, serta mempertajam orientasi pemikiran seorang manusia. Dengan ini memiliki konsekuensi praktis terhadap perilaku, pola berpikir, interpretasi, dan kebijakan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Paradigma digunakan untuk mencapai kebenaran. Paradigma post-positivistik digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Creswell (2010:9) "*post-positivis*" mempertahankan filsafat deterministik bahwa sebab-sebab (faktor-faktor kausatif) sangat mungkin menentukan akibat atau hasil akhir. Untuk itulah, problem- problem yang dikaji oleh kaum post-positivis mencerminkan adanya kebutuhan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi hasil akhir".

Menurut Jane Richie dalam Moleong (2014:6) "penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi di sini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif".

Menurut Rakhmat (dalam Ardianto, 2011:60) "Metode penelitian deskriptif- kualitatif bebas mengamati objeknya, menjelajahi, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian. Peneliti terus menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi-informasi baru ditemukan".

Menurut Whitney (1960),”metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang kegiatan- kegiatan, sikap, pandangan serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena” (Nazir, 1988:63)

3.2 Tipe dan Sumber Data

Tipe penelitian dalam penelitian PEMAANAAN PESAN KONTEN *INSTAGRAM @dropdeadofficial* OLEH DIVISI KREATIF IKABAMA DALAM STRATEGI PROMOSI *BRAND* MENGGUNAKAN ANTI-DESAIN, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian kualitatif diambil melalui pengumpulan data, analisa kemudian diinterpretasikan, dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan metode mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya dan berdasarkan fakta (Anggito & Setiawan, 2018). Metode deskriptif adapun data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kata-kata yang akan di transkrip berdasarkan dari temuan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti.

Dasar dari penelitian ini menggunakan analisis resepsi, analisis resepsi memfokuskan khalayak yang aktif untuk memaknai sebuah isi teks media, bukan hanya sebagai khalayak yang pasif atau konsumen media (Fathurizki & Malau, 2018) Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengkaji bagaimana resepsi subjek penelitian tentang pesan komunikasi dan edukasi dunia perdisainan pada gaya desain pada feed Instagram *@dropdeadofficial* dengan menggunakan wawancara mendalam.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian di dalam penelitian ini adalah untuk mengamati tentang Dropdead Official menggunakan gaya disain anti-disain sebagai strategi promosi dan kampanye untuk produk fashion mereka di *Instagram @Dropdeadofficial*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah gaya disain yang diadopsi sebagai

strategi promosi dapat diterima oleh *audiens*, Serta bagaimana *respons* dan penerimaan terhadap gaya disain tersebut oleh Divisi Kreatif IKABAMA

3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara offline maupun online dengan estimasi waktu penelitian ini memakan waktu sekitar satu bulan satu minggu, pada 3 minggu awal digunakan untuk pengumpulan data dan waktu setelahnya digunakan untuk pengolahan data. Untuk wawancara offline pada penelitian ini diadakan di tempat yang di setujui dan di pilih oleh narasumber. Dengan harapan, proses pengumpulan data akan lebih kondusif dan valid.

3.5 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah menetapkan subjek penelitian yaitu mahasiswa universitas muhammadiyah malang yang tergabung dalam organisasi IKABAMA berdasarkan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun Penelitian memakai cara purposive sampling dalam penelitian ini yang mana metode identifikasi pemilihan subjek penelitian bisa di pertimbangkan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebagai dasar untuk menentukan subjek penelitian (Machmud. 2018). Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

Kriteria Umum

- Laki-laki dan perempuan
- Mahasiswa/I dan alumni Universitas Muhammadiyah Malang

Kriteria Khusus

- **Tahun Angkatan:** Partisipan dipilih dari angkatan 2016, 2019, dan 2023 untuk mewakili berbagai tahap perkembangan organisasi IKABAMA. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana pengalaman dan perspektif tentang desain berubah seiring waktu.
- **Pengalaman Kepemimpinan:** Partisipan harus pernah atau sedang menjabat sebagai pengurus kreatif karena mereka memiliki

pemahaman mendalam tentang proses desain dan komunikasi dalam organisasi.

- **Pengalaman Desain:** Partisipan harus memiliki pengalaman dalam menciptakan karya desain untuk promosi acara atau kampanye IKABAMA karena mereka memiliki keahlian dan wawasan praktis tentang keefektifan desain dalam menyampaikan pesan.

Peneliti memilih Mahasiswa dari berbagai fakultas yang merupakan anggota IKABAMA yang sedang menjabat sebagai pengurus kreatif maupun yang sudah menjadi ex-pengurus kreatif untuk mendapat jawaban yang beragam. Namun berbagai perbedaan latar belakang dari pengurus kreatif IKABAMA seperti keberagaman pengalaman dalam duni desain, serta berbagai macam sudut pandang untuk mewakili pandangan tentang ketersediaan pesan informasi yang terkandung dalam suatu desain.

3.6 Batasan Penelitian

Terdapat batasan dalam penelitian ini karena tidak semua postingan promosi yang diposting di *feed Instagram* @Dropdeadofficial menggunakan gaya desain anti-disain yang akan digunakan dalam pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu, terdapat batasan dalam dokumentasi data yang akan diteliti pada Instagram @Dropdeadofficial.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai tahap dari proses penelitian, metode pengumpulan data memungkinkan pengumpulan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2015: 224), karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis di dalam penelitian. Wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Sugiyono (2015: 231) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penyelidikan awal untuk menentukan masalah yang harus diteliti maupun untuk memperoleh informasi mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas.

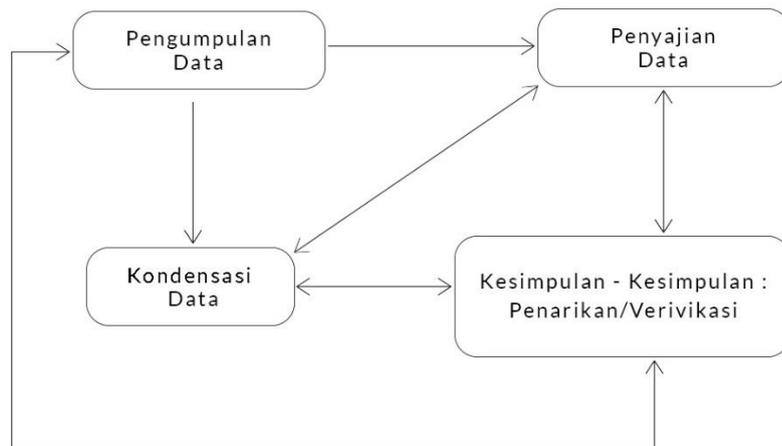
Teknik ini bisa dilaksanakan sistematis atau tidak sistematis, dan dapat dilakukan baik melalui pertemuan langsung maupun melalui telepon. Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015), wawancara terstruktur adalah metode mengumpulkan data yang melibatkan pertanyaan dan meminta jawaban langsung dari narasumber yang relevan. di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Dalam penelitian ini, subjek wawancara adalah pengurus kreatif IKABAMA yang sedang menjabat serta mantan pengurus kreatif IKABAMA. Data yang diperoleh diperkuat dengan cara wawancara ini, dipakai dalam memperkuat dan memperjelas data yang didapat dari hasil dokumentasi

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan temuan data yang dilakukan dengan cara meneliti langsung sumber-sumber dokumen terkait yang relevan. Dalam konteks ini, dokumentasi mencakup pengambilan data elektronik maupun dokumen tertulis. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung data yang diperoleh dari metode lainnya. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap bagi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data dengan cara Miles dan Huberman (1994) adalah salah satu metode yang populer digunakan dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman memperkenalkan beberapa konsep utama dalam metode ini, termasuk pengumpulan data (1), reduksi data (2), penyajian data (3), dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Adapun beberapa langkah analisis data berdasarkan model ini antara lain sebagai berikut :



Sumber : Rijali (2018)

Pengumpulan data

Dalam tahap awal, ini data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi tertulis. Kemudian, data dikategorikan menurut masalah penelitian dan diproses lebih lanjut melalui penggalian data berikutnya.

Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses menyusutkan atau mengompresi informasi yang ada menjadi bentuk yang lebih padat atau singkat, sambil tetap mempertahankan inti atau makna yang penting. Proses ini mungkin melibatkan penghapusan detail yang tidak relevan atau penggabungan informasi menjadi bentuk yang lebih ringkas. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman, penyampaian, atau pemrosesan data tanpa kehilangan makna utama atau relevansinya.

Penyajian data

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti flowchart, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya (Sugiyono, 2015). Penyajian ini disusun dengan sistematis dan logis sehingga mudah dipahami. Ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis atau

tindakan lain berdasarkan pemahaman mereka. Data harus disajikan dalam bentuk narasi kalimat atau dalam bentuk matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, hubungan tabel, dan kegiatan sebagai pendukung. Rumusan masalah yang telah ditentukan sebagai pertanyaan penelitian harus menjadi dasar penyajian data ini, sehingga narasi yang disajikan merupakan deskripsi rinci dari setiap masalah yang ada. Dengan melihat data yang disajikan, peneliti dapat memahami proses penelitian dan melakukan analisis atau tindakan tambahan yang berkaitan dengannya. Untuk mendapatkan analisis kualitatif yang valid, data harus disajikan dengan benar.

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain meliputi:

Penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel: Menggabungkan informasi yang di peroleh dengan menyajikan dalam bentuk menggambarkan perusahaan atau responden secara keseluruhan sebagai cerita penelitian dan menunjukkan hasil variabel data penelitian menggunakan tabel agar penyusunan data lebih tertata.

Penyajian permasalahan penggunaan anti desain dan beberapa langkah solusi dari penggunaan gaya desain dengan konsep anti desain.

Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari semua hasil analisis temuan data. Di tahap ini, hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian diverifikasi dan diolah dan di jadikan sebuah pernyataan serta arahan mengenai hubungan sebab dan akibat. Dengan demikian, dari hasil data-data penelitian dapat diidentifikasi komponen utama dalam menjelaskan cara penyelesaian masalah tersebut.

3.9 Uji Keabsahan Data

Menarik sebuah kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data. Dalam tahap ini, hasil-hasil yang telah diperoleh selama penelitian diverifikasi dan disusun menjadi sebuah pernyataan serta pengarahan mengenai hubungan sebab dan akibat. Dengan demikian, dari hasil kelolah data penelitian tersebut, dapat diidentifikasi pada komponen utama yang menjelaskan seperti apa permasalahan tersebut dapat dipecahkan.